

Plagiarism Checker X Originality Report



Plagiarism Quantity: 24% Duplicate

Date	Tuesday, August 25, 2020
Words	3018 Plagiarized Words / Total 12510 Words
Sources	More than 195 Sources Identified.
Remarks	Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

PENGARUH SIKAP SOSIAL DAN TINGKAT KESIPLINAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKN SISWA KELAS VIII SMPN TUALARAN KABUPATEN MALAKA SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi PPKn OLEH : ELISABETH HOAR TAEK NPM : 16.1.01.03.0006 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA KEDIRI 2020/ / PERNYATAAN Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nama : Elisabeth Hoar Taek Jenis Kelamin : Perempuan Tempat/Tgl. Lahir : Maktihan/ 31 Maret 1998 NPM : 16.1.01.03.0006 Fak/Jur./Prodi : FKIP/SI PPKn Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustakan. Kediri, 28 Juli 2020 Yang Menyatakan ELISABETH HOAR TAEK NPM: 16.1.01.03.0006 Motto: Barang siapa ingin mencapai masalah ❖ masalah dunia, Capailah dengan ilmu karna dengan ilmu itulah masa depan kita Persembahkan: Puji Syukur Allah Yang Mahakuasa atas rahmat dan tuntunan tangan kasihmu sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

Kupersembahkan karya kecilku untuk orang ❖ orang yang cintai : Maktihan Wekaen, Kedua orangtua serta kakak-kakak yang selalu mendukung, membiayai dan mendoakan saya di setiap langkah, karya dan aktifitas baik pada siang maupun malam. Kekasih Danisius B.S Kase yang selalu menemaniku dalam pembuatan Skripsi. Untuk keluarga besar anak timor mojoroto dan teman-teman seperjuanganku Angkatan 2016 Program Studi PPKn FKIP UNP Kediri terima kasih ABSTRAK ELISABETH HOAR TAEK: Pengaruh Sikap Sosial Dan Tingkat Kesiapan Siswa Terhadap Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka, Skripsi, PPKn, FKIP UNP Kediri.

2020. Kata kunci : sikap sosial, kedisiplinan, prestasi belajar. Penelitian ini berlatar belakang dari temuan dilapangan yang menunjukkan adanya siswa di SMPN Tualaran kurang bersikap sopan dan terlambat datang ke sekolah serta tidak mengerjakan tugas. Padahal sikap social dan tingkat kedisiplinan mampu mempengaruhi prestasi belajar PKN, hal ini dikarenakan sikap sosial dapat mewujudkan keharmonisan anatar teman dimana teman dapat menjadi turtor sebaya yang sangat sangatlah membantu dalam pemahaman materi pembelajaran.

Selain itu kedisiplinan dalam belajar maka akan berpengaruh terhadap pola belajar setiap siswa. Dimana pola belajar berkaitan erat dan berpengaruh terhadap prestasi belajar pada siswa. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh sikap social dan tingkat kedisiplinan terhadap prestasi belajar PKN siswa kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian survei.

Populasi dalam penelitian ini adalah adalah seluruh kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka tahun 2020 dengan besarnya sampel sebanyak 30 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dengan teknik analisis data menggunakan regresi. Hasil analisis regresi sikap sosial

Sources found:

Click on the highlighted sentence to see sources.

Internet Pages

- <1% <http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/f>
- <1% <https://asid-doank.blogspot.com/2011/08/>
- <1% <http://eprintslib.ummgl.ac.id/1393/1/16>
- <1% <https://www.gurupendidikan.co.id/contohnya>
- <1% <https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream>
- <1% <https://www.scribd.com/document/33097305>
- <1% <http://eprints.walisongo.ac.id/742/4/082>
- <1% <https://mafiadoc.com/jurnal-penelitian-p>
- <1% <https://mafiadoc.com/jurnal-pendidikan-l>
- <1% <http://digilib.uin-suka.ac.id/view/subj>
- <1% <http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/f>
- <1% <https://www.scribd.com/document/35764414>
- <1% <http://lp2m.unpkediri.ac.id/berita13--Pe>
- <1% <http://etheses.uin-malang.ac.id/6499/1/1>
- <1% <http://eprints.walisongo.ac.id/9299/1/14>
- <1% <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/uploa>
- <1% <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handl>
- <1% <https://hadieven.blogspot.com/2012/05/pr>
- <1% <http://eprints.rclis.org/29798/3/BAB%201>
- <1% http://repository.upi.edu/10/5/s_e0151_0
- <1% <http://repository.upy.ac.id/627/5/Dokume>
- <1% <http://digilib.unila.ac.id/26544/3/SKRIP>
- <1% <https://pakarkomunikasi.com/pengertian-k>
- <1% <https://manfaat25.blogspot.com/2014/04/art>
- 2% <http://eprints.ums.ac.id/42705/7/BAB%201>
- <1% <https://www.pelajaran.co.id/2019/22/pend>
- <1% <https://jurnalmedi.blogspot.com/2012/06/>
- <1% <https://muslimah.or.id/8445-bagaimana-me>
- <1% <https://tatangmangun.wordpress.com/2010>
- <1% <http://jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-kewa>
- <1% <https://www.researchgate.net/publication>
- <1% <https://fadhilabdillahpratama.blogspot.c>
- <1% <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/inde>
- <1% <https://karyacombrayang.blogspot.com/20>
- <1% <https://exocorriges.com/doc/56563.doc>

terhadap prestasi belajar PKn diperoleh hasil Fhitung 34,04 > Ftabel 4,196 maka Ho di tolak Ha diterima. Berarti hipotesis yang berbunyi ada pengaruh sikap social terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka terbukti benar atau diterima.

Selain itu hasil analisis regresi kedisiplinan terhadap prestasi belajar PKn diperoleh Fhitung 37,91 > Ftabel 4,196 maka Ho di tolak Ha diterima. Berarti hipotesis yang berbunyi ada pengaruh tingkat kedisiplinan terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka terbukti benar atau diterima. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sikap sosial dan tingkat kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka. Disarankan bagi guru sebaiknya menumbuhkan sikap social dan kedisiplinan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar PKn.

KATA PENGANTAR Puji Syukur kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenaan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul **Pengaruh Sikap Sosial dan Tingkat Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka** ini di tulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UNP Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada: Dr. Zainal Afandi, M.Pd

selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd Dekan FKIP Uversitas Nusantara PGRI Kediri. Yunita Dwi Pristiani, S.Pd,M.Sc Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Ety Andyastuti, SH.,MH selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dengan sabar. H. Suratman,SH.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar. Keluarga tercinta yang telah membantu kelancaran kegiatan, memotivasi dan doa sehingga Skripsi ini dapat berjalan lancar.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka di harapkan tegur sapa, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat di harapkan. Akhirnya, disertai harapansesemoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia Pendidikan, meskipun punya ibarat setitik air bagi samodra luas. Kediri, 28 Juli 2020 ELISABET HOAR TAEK NPM: 16.1.01.03.0006 DAFTAR ISI Halaman □ □ HALAMAN JUDUL.....i HALAMAN PERSETUJUAN.....ii HALAMAN PENGESAHAN.....iii HALAMAN PERNYATAAN.....iv MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....v

ABSTRAK.....vi KATA PENGANTAR.....vii DAFTAR ISI.....ix DAFTAR TABEL.....xi DAFAR GAMBAR.....xii DAFTAR LAMPIRAN.....xiii BAB I : PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah.....1 Identifikasi Masalah.....4 Pembatasan Masalah.....4 Rumusan Masalah.....5 Tujuan Penelitian.....5 Kegunaan Penelitian.....7 BAB II : KAJIAN TEORI Kajian Teori.....8 Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....24 Kerangka Berpikir.....27

Hipotesis.....28 BAB III : METODE PENELITIAN Identifikasi Variabel penelitian.....29 Tehnik dan Pendekatan Penelitian.....30 Tempat dan Waktu Penelitian.....31 Populasi dan Sampel.....35 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....36 Teknik Analisis Data.....43 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Deskripsi Data Variabel.....49 Analisis Data.....52 Pengujian Hipotesis.....58 Pembahasan.....60 BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN Simpulan.....63 Implikasi.....63 Saran.....64 DAFTAR

- <1% <https://id.123dok.com/document/yeev167y->
- <1% <https://teorionline.wordpress.com/2011/0>
- <1% <http://repository.usu.ac.id/bitstream/ha>
- <1% <https://nafyahana.blogspot.com/2011/12/p>
- <1% <https://skripsi-ilmiah.blogspot.com/2016>
- <1% <https://septiareginaanggiyanti.blogspot>
- <1% <https://lib.unnes.ac.id/218931/14014111>
- <1% <https://nugrohollections.blogspot.com/2>
- 3% <http://digilib.uinsby.ac.id/15097/5/Bab%>
- <1% <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JPI/a>
- <1% <https://ayutingtyas.blogspot.com/2012/01>
- <1% <https://belajarpendidikanpkn.blogspot.co>
- <1% <https://www.antvklk.com/headline/begini>
- <1% <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesi>
- <1% <https://budipekertimudah.blogspot.com/20>
- <1% <https://news.detik.com/berita/d-5137649/>
- <1% <https://id.wikihow.com/Membantu-Orang-La>
- <1% <https://abdulsyani.blogspot.com/2017/08/>
- <1% <https://10halam.blogspot.com/2013/09/>
- <1% <https://www.merdeka.com/peristiwa/harapa>
- <1% <http://staff.uny.ac.id/sites/default/fil>
- <1% <https://kopie-geografi.blogspot.com/201>
- <1% <https://www.scribd.com/document/33460453>
- <1% <https://avinrifine.blogspot.com/2014/09/>
- <1% <https://vinansyahani.blogspot.com/2019/>
- <1% <https://id.scribd.com/doc/303852250/Hubu>
- <1% <https://www.konsultanpsikologjakarta.co>
- <1% <https://berbagainfo12.blogspot.com/2013/>
- <1% <https://core.ac.uk/download/pdf/16125320>
- 5% <http://repository.usu.ac.id/bitstream/ha>
- <1% <http://journal2.um.ac.id/index.php/JSPsi>
- 1% <https://ilhamdarizki.blogspot.com/2013/0>
- <1% <https://www.ejournal.adbisnis.fisip-unmu>
- <1% <http://repository.usu.ac.id/bitstream/ha>
- <1% <https://ejournal.undaris.ac.id/index.php>
- <1% <http://staff.uny.ac.id/sites/default/fil>
- <1% <https://flexmedia.co.id/fungsi-disiplin/>
- <1% <https://www.wawasanpendidikan.com/2018/0>
- <1% <https://manorarijunes.blogspot.com/2019/0>
- <1% <https://adesuherman.blogspot.com/2011/10>
- <1% <https://contohdanfungsi.blogspot.com/201>
- <1% <http://repository.unpas.ac.id/28898/8/BA>
- 1% <http://eprints.ums.ac.id/42559/6/BAB%201>
- <1% <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/655>
- <1% <http://repository.unimus.ac.id/2209/2/BA>
- <1% <https://imn.co.id/faktor-pendukung-prest>

PUSTAKA.....66

LAMPIRAN.....68 DAFTAR TABEL Tabel Halaman □

□2.1 : Skema Kerangka Berpikir.....27 3.2 : Jadwal

Penelitian.....32 3.3 : Kisi-kisi

Angket.....36 3.4 : Penskoran

Angket.....38 4.1 : Analisis Deskriptif Sikap

Sosial.....50 4.2 : Analisis Deskriptif Tingkat

Kedisiplinan.....50 4.3 : Analisis Deskriptif Penilaian Prestasi

Belajar.....51 4.4 : Uji Normalitas.....53 4.5 : Uji

Linieritas.....54 4.6 : Analisis

Regresi.....55 4.7 : Uji Hiptesis

1.....56 4.9

: Uji Koefisien Determinasi.....56 4.10 : Uji Hipotesis

2.....57 DAFTAR LAMPIRAN Lampiran Halaman □ □ : Instrumen

Kuesioner Penelitian.....69 : Tabulasi Data Hasil

Penelitian.....72 : Uji Validitas dan

Reliabilitas.....74 :

Deskriptif.....76 :

Prasyarat.....77 : Uji Hipotesis

1.....79 : Uji Hipotesis

2.....80 : Surat Pengantar/ijin

Penelitian.....81 : Surat Keterangan Telah Melakukan

Penelitian.....82 BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Pendidikan adalah

sesuatu usaha yang nyata dan sadar untuk melakukan suatu proses kegiatan bimbingan dan pelatihan oleh seseorang di tujuan kepada anak didik supaya mampu mencapai indicator dan hasil yang di tentukan.

Thompson dalam Agus Taufik, Pendidikan merupakan suatu proses yang mempengaruhi lingkungan untuk menghasilkan sebuah perubahan yang didalam pemikiran seseorang. Pendapat tersebut digaris bawah supaya tidak memberikan informasi atau keterampilan lebih luas melalui kemampuan atau keinginan.

Pendidikan dimiliki optimal yang baik dalam pengembangan setingginya. Pendidikan didapatkan tidak hanya melalui pendidikan formal maupun pendidikan non-formal saja melainkan ada juga melalui Pendidikan informal guna untuk mencapai hasil belajar siswa.

Pendidikan formal sendiri telah dilihat tingkatannya seperti jenjang anak usia dini, untuk non-formal sendiri adalah jalur diluar Pendidikan formal yang dilakukan sebagai contoh kepemudaan, pemberdayaan perempuan, dll. Sedangkan penelitian in-formal merupakan jalur pendidik yang yang didapat melalui lingkungan yang hasilnya berupa karakter yang sudah terbentuk dari sikap-sikap yang ditanam dari keluarga maupun lingkungan, misalnya agama, sikap social, tata krama, disiplin, etika, dan lain-lain.

Pendidikan informal sendiri merupakan Pendidikan yang secara teratur sehingga setiap orang memperoleh sikap, nilai, ketampilan dan pengetahuan yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan dilaksanakan di luar sekolah, sehingga anak dapat bersosialisasi secara langsung dengan lingkungan masyarakat dimana pendidikan informal itu dapat berlangsung dan mengembangkan nilai-nilai dan karakter yang harus dimiliki. Pendidikan in-formal dilaksanakan secara terstruktur fleksibel tetap, namun tetap menarik minat.

Pada usia-usia anak-anak dikenal sebagai periode keemasan/the golden age, saat mereka masih mencontoh, melihat, mendengar, meniru dan pada saat itulah sebagai seorang pendidik wajib memberikan contoh dan mengajarkan hal-hal yang baik dalam bersikap. Pendidikan in-formal pada siswa semakin dipertanyakan dalam hubungannya dengan prestasi belajar seorang anak. Hal ini dapat dipengaruhi oleh sekolah, keluarga maupun masyarakat.

(observasi) penulis lakukan di SMPN Tualaran dilihat dalam praktik kehidupan sehari-hari, sikap-sikap yang seharusnya tertanam dari sejak usia dini kepada orang tua diantaranya sikap sosial kepada orang yang lebih tua sudah mulai luntur secara perlahan, sebagai contoh mengucapkan salam kepada guru ketika bertemu,

<1% <https://rizkyfebriyanto.blogspot.com/201>

<1% <http://www.e-campus.fkip.unja.ac.id/eskr>

<1% <https://landasanteori.com/pendidikan/pen>

<1% <https://docs.google.com/document/d/1WtG>

<1% <https://tulisanterkini.com/artikel/artik>

<1% <https://aditazizi.blogspot.com/2011/06/p>

<1% <https://www.scribd.com/document/82954626>

<1% <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/>

<1% <https://id.123dok.com/document/yee21e1y->

<1% <http://etd.eprints.ums.ac.id/view/type/s>

<1% <https://www.researchgate.net/publication>

<1% <https://idtesis.com/contoh-tesis-tema-me>

<1% https://exocorriges.com/doc/55259_doc

<1% <https://atibilombok.blogspot.com/2014/06>

<1% <http://digilib.uinsby.ac.id/2918/6/Bab%2>

<1% <https://metrix-edu.blogspot.com/2012/04/>

<1% <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/cat>

<1% <https://hafidcomputer.blogspot.com/2009/>

<1% <https://www.smk-grobogan.net/2020/05/hdo>

<1% <http://digilib.uinsby.ac.id/3735/7/Bab%2>

<1% <http://digilib.unila.ac.id/6384/18/BAB%2>

<1% <https://www.dosenpendidikan.co.id/penger>

<1% http://repository.upi.edu/6164/6/S_IPA_K

<1% <https://www.infosarjana.com/2015/10/krit>

<1% <https://rakim-ypk.blogspot.com/2008/06/>

<1% <https://helsydnafitri15.blogspot.com/20>

<1% <https://lusi-angraini.blogspot.com/2011/>

<1% <http://digilib.uinsby.ac.id/10765/5/bab%>

<1% <https://abangdodon.blogspot.com/2014/04/>

<1% <https://www.researchgate.net/publication>

<1% <http://repository.unpas.ac.id/27882/6/BA>

<1% <http://repository.usu.ac.id/bitstream/ha>

<1% <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/201>

<1% <https://www.gurupendidikan.co.id/penger>

<1% http://repository.upi.edu/20485/6/S_PTA

<1% <https://www.dosenpendidikan.co.id/rumus->

<1% <https://fapet.ub.ac.id/wp-content/upload>

<1% <https://007indien.blogspot.com/2012/05/t>

<1% <http://repository.unpas.ac.id/31649/6/BA>

<1% <https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pin>

<1% <https://nagabiru86.wordpress.com/2009/06>

<1% <http://www.andriankusumawati.lecture.ub>

<1% <https://suyadihw.blogspot.com/2010/11/sk>

<1% <https://id.scribd.com/doc/306151222/Peng>

<1% <https://www.scribd.com/document/32478913>

mencium tangan guru ketika masuk kelas dan keluar kelas, menggunakan bahasa yang sopan terhadap guru, menganggap guru sebagai orang tuanya sendiri, dan mengucapkan permissi saat lewat didepan guru.

Selain itu dilihat juga dalam kedisiplinan dari siswa baik itu dilihat dari disiplin dalam belajar maupun disiplin dalam bertingkah laku mulai luntur, sebagai contoh masih saja ada siswa yang sering terlambat ke sekolah meskipun rumahnya dekat dengan sekolah, berpakaian kurang rapi, tidak mengerjakan tugas, dan terlambat mengumpulkan tugas. Meskipun pada pendidikan informal yang berupa pendidikan moral/sikap sosial dan kedisiplinan telah masuk kedalam mata pelajaran Pendidikan dan Kewarganegaraan (PKn) namun pada kenyataannya tetap saja tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap perkembangan sikap sosial dan disiplin yang dimiliki siswa.

Dari sikap-sikap tersebut, sering timbul persepsi dari masyarakat bahwa anak-anak yang memiliki attitudes kurang baik. Menurut Kurniawan (2012) dalam Adi Yasa (2013: 3) mengungkapkan bahwa terdapat banyak factor yang mempengaruhi banyak factor. Factor yang mempengaruhi prestasi belajar PKn itu sendiri. Winkel dalam Adi Yasa (2013:3) lingkungan sekolah mencakup hubungan dengan guru dalam lingkup sekolah yang meliputi sikap atau attitudes yang dimiliki seorang siswa.

Dari uraian diatas jelas bahwa in-formal sangat berperan untuk membentuk sebuah ilmu pengetahuan maupun karakter seorang anak, yang seharusnya dimulai dari usia dini. Maka dari permasalahan-permasalahan yang sudah peneliti kemukakan dan melihat secara langsung karakter/sikap seorang anak/siswa di lapangan. Peneliti melakukan penelitian yang berjudul **◆PENGARUH SIKAP SOSIAL DAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKN SISWA KELAS VIII SMPN TUALARAN KABUPATEN MALAKA◆**.

Identifikasi Masalah Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: Sikap social siswa dilingkungan sekolah umumnya, dilihat dari cara dia bertingkah maupun bersikap saat berada dilingkungan sekolah baik itu dengan guru maupun dengan teman sebaya. Prestasi belajar PKn merupakan tingkat keberhasilan siswa setelah menempuh proses pembelajaran, yang belum semua siswa memperoleh hasil yang baik. Pembatasan Masalah Permasalahan dalam pembatasan masalah ini perlu adanya pokok permasalahan merupakan : Sikap sosial pada siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka yang dilaksanakan di lingkungan sekolah. Meliputi : 1) melakukan kegiatan yang membantu orang lain. 2) hormat kepada yang lebih tua.

3) sopan santun dalam berbicara. 4) rendah hati dan ramah tamah. 5) tenggang rasa. Kedisiplinan pada siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka yang dilaksanakan di lingkungan sekolah dan rumah. Meliputi : 1) mengerjakan tugas tepat waktu, 2) tanggung jawab, 3) taat kepada tata tertib sekolah, 4) taat kepada kegiatan belajar disekolah, 5) ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah. Prestasi belajar PKn siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka.

Indikatornya dapat diukur melalui tes tertentu dan hasilnya dapat berupa nilai atau skor, di laksanakan dalam kurun waktu tertentu, prestasi belajar siswa sebagai variabel dependent (Y) di ambil dari nilai raport semester 1. Rumusan Masalah Berdasarkan batasan masalah diatas dapat merumuskan permasalahannya yaitu: Apakah ada pengaruh yang signifikan sikap sosial ? Apakah ada pengaruh yang signifikan tingkat kedisiplinan siswa ? Tujuan Penelitian Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut : Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan sikap sosial. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan tingkat kedisiplinan siswa.

Kegunaan Penelitian Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada: Bagi Kepala Sekolah Menambah wawasan serta pengetahuan tentang berbagai aspek yang dapat mempengaruhi sikap sosial, kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa PKn. Bagi Guru Menyadari betapa pentingnya sikap social dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar PKn. Bagi Siswa Dapat memotivasi siswa untuk lebih disiplin dalam belajar dan bersikap sosial dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah sehingga mereka memiliki prestasi yang memuaskan. Bagi Universitas PGRI Kediri Dari informasi penelitian pengembangan ilmu pengetahuan sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat dan sekolah.

Bagi Peneliti Untuk memenuhi syarat meraih sebuah Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan PPKn di FKIP

<1% <https://text-id.123dok.com/document/oy8w>

<1% <https://pendidikanpenelitian.blogspot>

<1% <https://siiekha.wordpress.com/page/2/>

<1% <https://skripsimahasiswa.blogspot.com/20>

<1% <http://www.pengertianku.net/2015/09/peng>

<1% <https://abstrak.uns.ac.id/wisuda/upload/>

<1% http://repository.upi.edu/1605/6/S-ADP_0

<1% <https://id.123dok.com/document/yj7wl6y->

<1% <https://id.123dok.com/document/ye8gg37y->

<1% <http://digilib.unimed.ac.id/view/thesis>

<1% <https://id.123dok.com/document/eqo5mrjy->

<1% <https://catatansieviy.blogspot.com/2013/>

<1% <https://ekawahyuapriliani.blogspot.com/2>

<1% <https://issuu.com/waspada/docs/waspada>

<1% <https://linter.net/kerangka-berpikir/>

<1% <http://digilib.uinsby.ac.id/1845/6/Bab%2>

<1% <http://etheses.uin-malang.ac.id/731/7/10>

<1% <https://afidburhanuddin.wordpress.com/20>

<1% <http://a-research.upi.edu/operator/uploa>

<1% <https://tiksmadd.files.wordpress.com/202>

<1% <https://belajarilmukomputerdaninternet.b>

<1% <http://digilib.uinsby.ac.id/7895/5/bab.%>

<1% <http://www.portal-statistik.com/2014/05/>

<1% <http://pasca.undiksha.ac.id/uji-normalit>

<1% <http://eprints.ums.ac.id/24741/20/Naskah>

<1% <http://repo.darmajaya.ac.id/203/4/BAB%20>

<1% <https://psikologistatistik.blogspot.com/>

<1% <http://eprints.walisongo.ac.id/2698/5/10>

<1% <http://eprints.walisongo.ac.id/5898/5/BA>

<1% <http://st293545.sitekno.com/article/1163>

1% <http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/f>

<1% <https://mafadoc.com/pengaruh-iklim-kela>

<1% <https://id.123dok.com/document/yeevewey->

<1% <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index>

<1% <http://eprints.unram.ac.id/view/type/the>

<1% <http://e-repository.perpus.iainsalatiga>

<1% <http://eprints.walisongo.ac.id/8816/1/SK>

<1% <https://core.ac.uk/download/pdf/15437618>

<1% <https://id.123dok.com/document/7q00pjgg->

<1% <https://abstrak.uns.ac.id/wisuda/upload/>

<1% <http://digilib.uin-suka.ac.id/14240/2/BA>

<1% <https://www.pelajaran.co.id/2016/03/pen>

<1% <https://www.linovhr.com/sebutkan-kelebih>

<1% <https://sugengapriiiosusanto.blogspot.c>

<1% <http://jurnal.unublitar.ac.id/index.php/>

<1% <https://dunia.pendidikan.co.id/rumusan-m>

Universitas Nusantara PGRI Kediri dan Untuk menambah pengalaman dalam kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah. BAB II KAJIAN TEORI Kajian Teori Sikap Sosial Pengertian Sikap Sosial Ada beberapa definisi sikap yang dikemukakan oleh para ahli: Menurut Ngalm Purwanto: ♦suatu sikap dalam Bahasa Inggris disebut attitude, adalah suatu cara berinteraksi tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi♦.

Andi Mappiare mengemukakan bahwa sikap merupakan ♦sebuah berinteraksi terhadap suatu hal♦. Andi Mappiare ini membedakan antara sikap dan emosi. Sikap diartikan sebagai kecenderungan yang relatif stabil yang dimiliki seseorang dalam mereaksi terhadap dirinya sendiri, orang lain, benda, situasi sekitarnya. Sedangkan emosi adalah perasaan yang relatif cepat berubah, seperti rasa tidak senang, rasa benci, rasa cemburu, rasa sayang, rasa senang dll. Beberapa di atas merupakan pengertian tentang sikap yang bentuknya tidak dapat dilihat secara langsung tetapi harus ditafsirkan lebih dulu sebagai tingkah laku.

Dengan kata lain sikap adalah kesiapan bertindak dan bukan sebagai pelaksanaan keinginan atau motif tertentu. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial adalah suatu tindakan perorangan yang merupakan hasil dari hubungan antar individu dan lingkungannya yang merupakan tanggapan pada lingkungan sosialnya. Dalam hal ini perilaku sosial meliputi tanggungjawab, menghormati orang lain, tolong menolong dan partisipasi sosial. Upaya Pembentukan Sikap Sosial Pembentukan sikap tidak dapat terjadi dengan sendirinya atau dengan sembarang. Pembentukannya senantiasa berlangsung dalam interaksi manusia dan berkenaan dengan objek tertentu.

Menurut W.A Gerungan, sikap/perilaku dapat terbentuk karena adanya faktor-faktor ekstern individu yang memegang peranannya. Faktor intern merupakan faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri, ini dapat berupa selectivity atau daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar. Dan faktor ekstern merupakan faktor yang terdapat diluar pribadi manusia yang bersangkutan ini dapat berupa interaksi sosial diluar kelompok.

Perilaku dapat terbentuk melalui empat macam cara, yaitu adopsi, deferensial, integrasi, dan trauma. Adopsi adalah kejadian dan peristiwa yang terjadi berulang-ulang dan terus menerus, lama kelamaan yang diserap pada individu sehingga mempengaruhi terbentuknya suatu sikap. Deferensial berkaitan erat dengan intelegensi, banyaknya pengalaman, bertambahnya usia, sehingga hal-hal yang dianggapnya sejenis dapat dipandang tersendiri lepas dari jenisnya.

Integrasi dalam pembentukan perilaku ini terjadi secara bertahap bermula dari pengalaman yang berhubungan dengan suatu hal tertentu dan pada akhirnya terbentuk perilaku mengenai hal tersebut. Trauma adalah pengalaman yang tiba-tiba mengejutkan sehingga menimbulkan kesan mendalam pada jiwa seseorang yang bersangkutan. Jadi perilaku terbentuk oleh pengetahuan dan pengalaman seiring bertambahnya usia. Aspek-aspek Perilaku Sosial Taat dan Patuh Taat dan Patuh dapat diartikan suatu perbuatan yang melaksanakan perintah dan menjauhi larangan suatu aturan tertentu.

Misalnya seorang siswa yang taat, ia selalu mengenakan seragam sekolah sesuai dengan aturan yang berlaku. Sabar Sabar dapat diartikan sebagai perbuatan menahan diri atas sesuatu. Sukanda Sadeli mengemukakan bahwa terdapat tiga tingkatan tentang sabar, yakni sabar fith tha♦at, sabar anil masshiyyat, dan sabar indal mushibat. Sabar fith tha♦at adalah memaksakan diri untuk beribadah kepada Tuhan Allah, misalnya seseorang ketika sedang bekerja atau belajar, tiba waktunya shalat atau berdoa maka ia meninggalkan pekerjaannya untuk melaksanakan ibadah shalat.

Sabar anil masshiyyat adalah menahan diri dari sifat-sifat tercela, seperti berbuat maksiat, korupsi, berdusta, menipu, dan sebagainya. Sedangkan sabar idal mushibat adalah tabah menghadapi cobaan, seperti sakit, mendapatkan kecelakaan, mengalami kerugian dan sebagainya. Menghormati Orang Lain Menghormati orang lain merupakan perbuatan terpuji yang dapat dilakukan dengan cara : berlaku ramah apabila bertemu dengan sesamanya, berkata sopan kepada orang lain, mendengarkan orang lain yang sedang berbicara dengannya, tidak memotong pembicaraan orang lain, memuliakan tamu dan tidak mengganggu orang lain.

Peduli Terhadap Orang Lain Salah satu perilaku sosial yang di anjurkan oleh agama Islam atau non muslim adalah peduli terhadap orang lain, peduli terhadap masyarakat di sekitarnya, peduli terhadap sesama muslim

1% <http://eprints.ums.ac.id/42705/18/DAFTAR>
 <1% http://repository.upi.edu/26328/9/T_FIS
 <1% <http://eprints.ums.ac.id/view/type/s1/20>
 <1% <https://skripsi-ptk-tesis.blogspot.com/2>
 <1% <https://www.scribd.com/document/36161797>
 <1% <http://eprints.ums.ac.id/31986/9/10.%20L>
 <1% <http://etheses.uin-malang.ac.id/618/7/10>
 <1% <https://vangeldeomedes.blogspot.com/2>
 <1% <https://sepositif.com/kata-kata-jangan-m>
 <1% <https://www.cermati.com/artikel/25-kata->
 <1% https://bsd.pendidikan.id/data/SMA_11/Be
 <1% <https://id.123dok.com/document/q7ld8dy->
 <1% <http://repository.unika.ac.id/1165/8/10>
 <1% <https://perlindayunitaayu.blogspot.com/2>
 <1% <https://elladwiern.blogspot.com/2016/12/>
 <1% <https://docobook.com/pengaruh-kepemimpin>
 <1% <http://kc.umn.ac.id/427/8/LAMPIRAN.pdf>
 <1% <https://repository.ipb.ac.id/bitstream/h>
 <1% <https://www.statishomeworkhelper.com>
 <1% <https://id.123dok.com/document/1y9pl7wq->
 <1% <http://repository.unika.ac.id/13231/5/11>
 <1% <https://es.scribd.com/document/328034456>

atau non muslim. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membantu orang lain yang membutuhkan bantuan, tolong menolong dalam hal kebajikan. d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Sosial Menurut Hassan Shadily seperti dikutip Abdulsyani, mengatakan bahwa manusia akan tertarik untuk hidup bersama dalam masyarakat karena didorong oleh beberapa faktor, yaitu: Hasrat yang berdasar naluri (kehendak biologis yang di luar penguasaan akal) untuk mencari teman hidup, pertama untuk memenuhi kebutuhan seksual yang sifatnya biologis sebagaimana terdapat pada semua makhluk hidup.

Kelemahan manusia selalu mendesak untuk mencari kekuatan bersama, yang terdapat dalam berserikat dengan orang lain, sehingga dapat berlindung bersama-sama dan dapat memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari dengan usaha bersama. Aristoteles berpendapat, bahwa manusia ini adalah zoon politicon, yaitu makhluk sosial yang hanya menyukai hidup bergolongan, atau sedikitnya mencari teman untuk hidup bersama, lebih suka daripada hidup sendiri.

Menurut Bergson, bahwa manusia ini hidup bersama bukan oleh karena persamaan, melainkan oleh karena perbedaan yang terdapat dalam sifat. Menurut Maslow yang dikutip oleh Slameto bahwa Tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan-kebutuhan ini yang memotivasi tingkah laku seseorang. Adapun ada 7 kategori kebutuhan, yaitu: Fisiologis, ini merupakan kebutuhan manusia yang paling dasar, meliputi kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat berlindung, yang penting untuk mempertahankan hidup.

Rasa Aman, ini merupakan kebutuhan kepastian keadaan dan lingkungan yang dapat diramalkan, ketidakpastian, keterancam, akan menimbulkan kecemasan dan ketakutan pada diri individu. Rasa Cinta, ini merupakan kebutuhan afeksi dan pertalian dengan orang lain. Penghargaan, ini merupakan kebutuhan rasa berguna, penting, dihargai, dikagumi, dihormati oleh orang lain. Secara tidak langsung ini merupakan kebutuhan perhatian, ketenaran, status, martabat dan lain sebagainya.

Aktualisasi Diri, ini merupakan kebutuhan manusia untuk mengembangkan diri sepenuhnya, merealisasikan potensi-potensi yang dimilikinya. Mengetahui dan Mengerti, ini merupakan kebutuhan manusia untuk memuaskan rasa ingin tahunya, untuk mendapatkan keterangkanketerangan dan untuk mengetahui sesuatu. Maslow memperkenalkan kebutuhan ketujuh yang tampaknya sangat mempengaruhi tingkah laku individu, yaitu yang disebutnya estetis. Kebutuhan ini dimanifestasikan sebagai kebutuhan akan keteraturan, keseimbangan dan kelengkapan suatu tindakan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tingkah laku manusia, diantaranya karena adanya proses belajar. Selain itu ada faktor-faktor kebutuhan yang juga mempengaruhi yaitu adanya motivasi, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Jadi dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak secara langsung maupun tidak langsung. Pengertian Tingkat Kedisiplinan Kata Kedisiplinan berasal dari bahasa Latin yaitu discipulus, yang berarti mengajari atau mengikuti yang dihormati.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menyatakan bahwa disiplin adalah: Tata Tertib (di sekolah, kemiliteran.dan sebagainya). Ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib). Bidang studi yang memiliki objek dan sistem tertentu. Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.

Karena sudah menyatu dengannya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi atau sama sekali tidak dirasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya akan membebani dirinya bilamana ia tidak berbuat sebagaimana lazimnya (Priodarminto). Menurut Arikunto, di dalam pembicaraan kedisiplinan dikenal dua istilah yang pengertiannya hampir sama tetapi pembentukannya secara berurutan. Kedua istilah itu adalah disiplin dan ketertiban, ada juga yang menggunakan istilah siasat dan ketertiban.

Ketertiban menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib karena didorong oleh sesuatu dari luar misalnya karena ingin mendapat pujian dari atasan. Selanjutnya pengertian disiplin atau siasat menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang ada pada kata hatinya (Arikunto). Kedisiplinan adalah suatu sikap yang mencerminkan ketaatan dan ketepatan terhadap aturan (Moenir).

Kedisiplinan merupakan suatu sikap, perilaku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis (NitiseMITO). Berdasarkan berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah suatu sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan dan ketepatan terhadap peraturan, tata tertib, norma-norma yang berlaku, baik tertulis maupun yang tidak tertulis. Tujuan kedisiplinan Gaustad mengemukakan bahwa kedisiplinan memiliki 2 (dua) tujuan, yaitu memberi kenyamanan pada para siswa dan staf (guru) serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar.

Subari berpendapat bahwa kedisiplinan mempunyai tujuan untuk penurutan terhadap suatu peraturan dengan kesadaran sendiri untuk terciptanya peraturan itu. Menurut Durkeim, kedisiplinan mempunyai tujuan ganda yaitu mengembangkan suatu peraturan tertentu dalam tindak tanduk manusia dan memberinya suatu sasaran tertentu dan sekaligus membatasi cakrawalanya. Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan kedisiplinan adalah memberi kenyamanan pada para siswa dan staf (guru) serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar serta perkembangan dari pengembangan diri sendiri dan pengarahan diri sendiri tanpa pengaruh atau kendali dari luar.

Fungsi Kedisiplinan Fungsi kedisiplinan menurut Tu♦u (2014) adalah: Menata Kehidupan Bersama Kedisiplinan sekolah berguna untuk menyadarkan siswa bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar. Membangun Kepribadian Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik.

Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama kelamaan masuk ke dalam dirinya serta berperan dalam membangun kepribadian yang baik. Melatih Kepribadian Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih. Pemaksaan Kedisiplinan dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

Hukuman Tata tertib biasanya berisi hal-hal positif dan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Menciptakan Lingkungan yang Kondusif Kedisiplinan berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Cara Terbentuknya Kedisiplinan Menurut Lembaga Ketahanan Nasional, kedisiplinan dapat terjadi dengan cara: Disiplin tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan harus ditumbuhkan, dikembangkan dan diterapkan dalam semua aspek menerapkan sanksi serta dengan bentuk ganjaran dan hukuman.

Disiplin seseorang adalah produk sosialisasi sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya, terutama lingkungan sosial. Oleh karena itu, pembentukan disiplin tunduk pada kaidah-kaidah proses belajar. Dalam membentuk disiplin, ada pihak yang memiliki kekuasaan lebih besar, sehingga mampu mempengaruhi tingkah laku pihak lain ke arah tingkah laku yang diinginkannya. Sebaliknya, pihak lain memiliki ketergantungan pada pihak pertama, sehingga ia bisa menerima apa yang diajarkan kepadanya.

Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Terdapat beberapa faktor atau sumber yang dapat menyebabkan timbulnya masalah-masalah yang dapat mengganggu terpeliharanya disiplin. Menurut Ekosiswoyo dan Rachman, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan, antara lain: Dari Sekolah, contohnya: Tipe kepemimpinan guru atau sekolah yang otoriter yang senantiasa mendiktekan kehendaknya tanpa memperhatikan kedaulatan siswa. Perbuatan seperti itu mengakibatkan siswa menjadi berpura-pura patuh, apatis atau sebaliknya.

Hal itu akan menjadikan siswa agresif, yaitu ingin berontak terhadap kekangan dan perlakuan yang tidak manusiawi yang mereka terima. Guru yang membiarkan siswa berbuat salah, lebih mementingkan mata pelajaran daripada siswanya. Lingkungan sekolah seperti: hari-hari pertama dan hari-hari akhir sekolah (akan libur atau sesudah libur), pergantian pelajaran, pergantian guru, jadwal yang kaku atau jadwal aktivitas

sekolah yang kurang cermat, suasana yang gaduh, dll.

Dari Keluarga, contohnya : Lingkungan rumah atau keluarga, seperti kurang perhatian, ketidak teraturan, pertengkaran, masa bodoh, tekanan, dan sibuk urusannya masing-masing. Lingkungan atau situasi tempat tinggal, seperti lingkungan kriminal, lingkungan bising, dan lingkungan minuman keras. Bentuk-bentuk Perilaku Pelanggaran Disiplin Sekolah Menurut Kooi dan Schutx (dalam Sukadji), hal- hal yang dianggap sebagai perilaku pelanggaran disiplin dapat digolongkan dalam empat kategori umum, yaitu: Agresi fisik (pemukulan, perkelahian, perusakan, dan sebagainya).

Kesibukan berteman (berbincang-bincang, berbisik-bisik, berkunjung ke tempat duduk teman tanpa izin). Mencari perhatian (mengedarkan tulisan-tulisan, gambar-gambar dengan maksud mengalihkan perhatian dari pelajaran). Menantang wibawa guru (tidak mau nurut, memberontak, memprotes dengan kasar, dan sebagainya), dan membuat perselisihan (mengkritik, menertawakan, mencemoohkan). Pengertian Prestasi Belajar PKn Untuk memperoleh definisi tentang prestasi, terlebih dahulu dikemukakan beberapa pendapat dari beberapa ahli, Poerwodarminto menyebutkan bahwa \diamond Prestasi adalah hasil yang dicapai dengan usaha, sesuatu yang dicapai tidak dengan usaha bukanlah suatu prestasi \diamond .

Winkel menyebutkan bahwa \diamond Prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dicapai \diamond . Menurut Bernadin dan Rusel dalam Nur Rofi (2010: 7) menyatakan bahwa \diamond prestasi adalah catatan tentang hasil-hasil yang di peroleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu \diamond . Berdasarkan pada pengertian prestasi dan pengertian belajar yang dikemukakan di atas, maka dapat dikemukakan di sini bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai seseorang secara sadar dan disengaja dengan kegiatannya yaitu belajar.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar PKn dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu atau yang disebut dengan lingkungan. Faktor Intern Faktor intern secara garis besarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu : Faktor Jasmaniah Faktor jasmaniah atau faktor fisiologis yang dimaksud adalah menyangkut keadaan jasmani dari individu yang belajar, terutama yang berkaitan dengan berfungsinya alat-alat tubuh yang ada pada dirinya.

Adapun faktor jasmaniah ini berhubungan dengan kesehatan dan keadaan tubuh. Masalah kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Faktor Psikologis Faktor ini dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor ini pada dasarnya berkaitan erat dengan aspek-aspek : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan sebagainya. Apabila faktor ini tidak berkembang dengan baik maka dapat mengakibatkan terhambatnya proses belajar pada diri individu.

Faktor Ekstern Yaitu faktor yang berasal dari luar individu atau sering disebut lingkungan. Adapun faktor ekstern ini meliputi : faktor keluarga, sekolah dan faktor masyarakat. Faktor Keluarga Siswa yang belajar menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga dan lain sebagainya. Hal ini akan mengakibatkan perbedaan latar belakang individu. Faktor Sekolah Faktor Sekolah juga akan mempengaruhi belajar siswa.

Kekuranglengkapan fasilitas belajar di sekolah, kurang baik interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, keadaan gedung sekolah yang kurang memenuhi persyaratan dan sebagainya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor Masyarakat Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Keadaan masyarakat yang kurang kondusif dalam belajar atau lingkungan masyarakat yang tidak baik akan membawa dampak terhadap prestasi belajar siswa.

Kajian Hasil Penelitian Terdahulu Penelitian ini mendukung penelitian sejenis, diantaranya: Penelitian Luki Hapsari (2011) yang berjudul pengaruh kepribadian dan sikap social terhadap prestasi PKn siswa SMPN Tualaran Kabupaten Malaka tahun ajaran 2010/2011 \diamond . Penelitian ini mengungkapkan hipotesis penelitian bahwa \diamond ada pengaruh positif dan Signifikan antara kepribadian dan sikap social PKn pada SMPN Tualaran Kabupaten Malaka tahun ajaran 2010/2011 \diamond dapat di terima.

Penelitian Anjar Fadzarul Jannah (2013) yang berjudul \diamond pengaruh pendidikan dan pekerjaan orang tua terhadap sikap sosial anak pada siswa SMPN. Penelitian ini mengungkapkan bahwa hasil pengujian regresi linier $Y = 34,405 + 0,407X_1 + 0,654X_2$ dengan nilai F hitung dari hasil analisis data sebesar 54,355 dan taraf signifikan 0,05 di peroleh F hitung sebesar 3,20 di ketahui F hitung lebih besar dari (54,355 > 3,20), maka dapat di ketahui secara bersama-sama tingkat pendidikan (X_1) dan tingkat jenis pekerjaan orang tua (X_2) memiliki hubungan dengan sikap sosial (Y) siswa SMPN Tualaran.

Penelitian Narlina Dwi Durrati (2011) yang berjudul \diamond pengaruh keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMP \diamond . Penelitian ini menyimpulkan bahwa keharmonisan berdasarkan uji F memperoleh nilai F hitung > F tabel (5,944 > 3,209) di terima pada taraf signifikansi 5%. Variabel keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar memberikan kontribusi sebesar 21% dan sisanya dipengaruhi variabel lain dari luar model penelitian. Penelitian Eko Saputro (2015) yang berjudul \diamond pengaruh kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP wironanggan 01. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kedisiplinan dan kemandirian belajar bersama-sama berpengaruh positif SMP wironanggan 01 tahun ajaran 2014/2015, berdasarkan uji F di peroleh F hitung > F tabel yaitu 19,605 > 3,39 dan nilai signifikasinya 0,000 < 0,05.

Penelitian Dtyah Safitri (2012) yang berjudul pengaruh kedisiplinan minat belajar SMP Muhammadiyah 3 surakarta \diamond . Penelitian mengungkapkan bahwa kedisiplinan dan minat belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah surakarta, hal ini di buktikan dengan di perolehnya F hitung > F tabel (20,637 > 3,23) dan p-value < 0,05 (0,000 < 0,05). Menurut Suryanti dan Samsi Hartono (2014) yang berjudul \diamond ada perhatian orang tua dan sikap social disiplin belajar IPS SMP \diamond .

Penelitian ini mengungkapkan ada perhatian orang tua dan sikap social disiplin siswa terhadap belajar ilmu pengetahuan sikap IPS siswa SMP. Dengan nilai F hitung > F tabel yaitu 9,422 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Penelitian Siti Hardianti (2018) mengemukakan bahwa \diamond ada pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap belajar siswa SMPN Tualaran Kabupaten Malaka \diamond . Penelitian ini mengungkapkan bahwa Tata tertib siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka termasuk kualifikasi tinggi, di tunjukan nilai rata-rata 38,62.

Disiplin belajar siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka termasuk kualifikasi yang baik di tunjukan oleh nilai rata-rata 39,43 Penelitian Marcie Penelitian ini mengungkapkan bahwa \diamond Efek dari dukungan perilaku positif seluruh sekolah masalah disiplin dan hasil akademik siswa yang terdaftar di sebuah sekolah. Seluruh sekolah dirancang melalui konsultasi bantuan teknis. Di dibandingkan dengan fase pra-intervensi, intervensi seluruh sekolah dikaitkan dengan masalah penurunan dengan disiplin selama beberapa tahun akademik.

Prestasi akademik siswa, yang di ukur dengan tes standar membaca dan matematika ketrampilan, meningkatkan serentak dengan intervensi. Masalah yang berkaitan dengan pendekatan seluruh sekolah untuk disiplin siswa dan kontribusi dukungan perilaku positif yang dibahas. Kerangka Berpikir Prestasi belajar PKn adalah sesuatu hal penting hal di setiap proses pendidikan, baik dalam pendidikan formal, nonformal ataupun in-formal. Karena prestasi belajar PKn seseorang tahu sejauh mana tingkat kompetensi yang telah siswa capai baik itu secara pengetahuan, sikap maupun ketrampilan.

Dengan prestasi belajar PKn yang telah dimiliki di dalam diri siswa itu sendiri merupakan hasil dari sikap sosial dan sikap disiplin belajar siswa sehari \diamond hari yang akhirnya dapat dilihat dari prestasi belajar PKn. Skema 2.1 Kerangka Berfikir $\square \square$ Hipotesis Sugiyono (2015) \diamond hipotesis adalah dimana suatu jawaban sementara pada Rumusan Masalah penelitian yang di nyatakan dengan kalimat pertanyaan \diamond Dalam kata lain Hiptesis merupakan kesimpulan sementara tentang hubungan antara dua variable atau ledih.

Hal ini dapat di rumuskan suatu hipotesis dalam penelitian yaitu: Ada pengaruh yang signifikan sikap social. Ada pengaruh yang signifikan tingkat kedisiplinan siswa. BAB III METODE PENELITIAN Identifikasi Variabel Penelitian Klasifikasi Variabel Variabel memiliki kaitan erat dengan teori. Variabel sangat ditemukan oleh landasan teoritis dan di perkuat melalui hipotesis tindakan. Dalam penelitian variabel harus di definisikan secara jelas sehingga mempermudah dalam pengukuran dan pengungkapannya.

Menurut sugiyono (2015: 60) memberikan definisi variabel merupakan atribut seseorang yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya. Dari hipotesis di ajukan, dengan penelitian ini ada dua variabel independent dan satu variable dependent. Variabel independent merupakan sikap sosial siswa (X1) dan disiplin siswa (X2). Sedangkan variabel dependent adalah prestasi belajar PKn siswa Defenisi Operasional Variabel dan Indikator Pengukuran Defenisi operasional variabel yang adalah dapat menjabarkan variable dalam indicator yang terperinci, supaya memudahkan dalam melakukan penelitian dan pengukuran.

Pengukuran yng terperinci adalah Sikap social adalah kesadaran seseorang untuk menentukan perbuatan yang nyata dan berulang-ulang terhadap objek social. Adapun indikator sikap social meliputi : 1) melakukan kegiatan yang membantu orang lain. 2) hormat kepada yang lebih tua. 3) sopan santun dalam berbicara. 4) rendah hati dan ramah tamah. 5) tenggang rasa. Kedisiplinan adalah taat dan patuh seorang anak terhadap tata tertib yang berlaku disekolah maupun di rumah. Adapun indicator disiplin meliputi : 1) mengerjakan tugas tepat waktu, 2) tanggung jawab, 3) taat pada tata tertib sekolah 4) ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah, 5) taat pada kegiatan belajar dirumah.

Prestasi Belajar PKn merupakan hasil tingkat keberhasilan anak siswa yang telah rajin menempuh proses pelajaran yang berkaitan dengan apa yang di pelajari melalui tes tertentu hasilnya dapat berupa nilai atau skor, di laksanakan dalam kurun waktu tertentu, prestasi belajar PKn siswa sebagai variabel dependent (Y) di ambil dari nilai raport semester 1 tahun 2019/2020. Teknik Dan Pendekatan Penelitian Pendekatan Penelitian Penelitian ini termasuk jenis pendekatan kuantitatif, Sugiyono (2015) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampe, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Dengan ini analisis data bersifat statistic yang bertujuan dapat menguji hiptesis yang di tetapkan.

Penelitian kuantitatif umumnya dilakukan pada sampel yang di ambil secara random supaya kesimpulannya dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Teknik Penelitian Desain penelitian merupakan penelitian Survey, Sugiyono (2015) menyatakan metode ini survey merupakan metode yang mendapatkan data dari tempat yang dilaksanakan secara alamiah, untuk itu peneliti melakukan pengumpulan data dalam hal mengedarkan kuisioner.

Tempat dan Waktu Penelitian Tempat Penelitian Penelitian ini melakukan di SMPN Tualaran Kecamatan Botin Leobele Kabupaten Malaka. Peneliti memilih SMPN Tualaran sebagai tempat penelitian karna ingin mengetahui sekolah tersebut memiliki prestasi yang lebih baik. Waktu Penelitian Keseluruhan pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan ketentuan SK Rektor adalah selama enam bulan yaitu mulai bulan November 2019 sampai dengan April 2020 dengan rencana penelitian yaitu: Table 3.2

Jadwal Penelitian No	Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Minggu ke-
1	Pengajuan judul							1
2	Pengajuan outline							2
3	Penyusunan proposal							3
4	Penyusunan instrumen							4
5	Seminar proposal							5
6	Revisi proposal dan instrumen penelitian							6
7	Pengurusan ijin penelitian							7
8	Pelancaran instrumen							8
9	Skoring dan tabulasi							9
10	Analisis data							10
11	Penyusunan laporan							11
12	Revisi skripsi Bab IV-V							12
13	Penyusunan abstrak							13
14	Melengkapi lampiran							14
15	Pengandaan dan publikasi							15

Keterangan:
1,2,3,4 menunjukkan minggu ke- pada bulan yang bersangkutan.

Populasi dan Sampel Populasi Sugiyono populasi merupakan tempat geralisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan untuk dipelajari untuk di tarik kesempulannya. Populasi dalam penelitian merupakan mengambil keseluruhan siswa yang di Kelas VIII

SMPN Tualaran Kabupaten Malaka Tahun 2019/2020. Sampel Arikunto (2013) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Tentang ukuran sampel yang harus di ambil oleh peneliti, Gay dalam Idrus memberi arahan bahwa ukuran sampel yang harus di ambil tergantung pada jenis penelitian. Jika penelitian deskriptif besar sampel adalah 10% dari populasi. Untuk penelitian korelasional, besar sampel minimum 30 subjek. Untuk penelitian kausal komparatif besar sampel adalah 30 subjek per kelompok dan untuk penelitian eksperimental, besar sampel adalah 15 subjek perkelompok. Hal ini sampel yang dapat di angkat adalah sebagian dari siswa kelas VIII SMPN Tualaran Kecamatan Botin Leobebe Kabupaten Malaka Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2019/2020.

Teknik sampling sampel di ambil dari populasi harus representati sehingga dibutuhkan Teknik sampling yang tepat. Nar Hernyanto (2017: 1,5) menyatakan bahwa Teknik sampling merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data, sedikit sebagian anggota populasi yang di teliti, karena sebagian itu yang harus menggambarkan keadaan sebenarnya. Penelitian pengambilan sampel menggunakan teknik propotionate stratified random dengan cara diundi terlebih dahulu.

Sugiyono (2015: 10) bahwa teknik ini yang digunakan bila populasi mempunyai anggota. Maksudnya, porsi penarikan sampel pada setiap kelas digunakan rumus yaitu : $Sampel1 = \frac{N_{kelas}}{N_{total}} \times total\ sampel$ Keterangan : Sampel1 : sampel yang akan di ambil pada setiap kelas
Populasi1 : jumlah populasi setiap kelas Total populasi : total populasi Total sampel : total sampel Merujuk dari pendapat Gay dalam Idrus yang menyatakan untuk penelitian korelasional, besar sampel minimum 30 subjek.

Dalam penelitian ini mengambil sampel sejumlah 30 siswa dari 62 siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka. Teknik proportionate sampling merupakan suatu pengambilan sampel untuk mempertimbangkan kategori dalam populasi yang ada. Teknik Stratified Sampling merupakan suatu pengambilan sampel dan populasi untuk strata yang susunan bertingkat. Maka hal itu perimbangan sampel dari strata masing- masing agar dalam sampling sering di lakukan berimbangann.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data Pengembangan Instrumen Penyusunan Instrumen Table 3.3 Instrumen Angket No Variabel Indikator Nomor Item Jumlah item Positif (+) Negatif (-)

1 Sikap sosial Melakukan kegiatan yang membantu orang lain Hormat kepada yang lebih tua Sopan santun dalam berbicara Rendah hati dan ramah tamah Tenggang rasa

2 Kedisiplinan Mengerjakan tugas tepat waktu. Tanggung jawab. Taat terhadap tata tertib sekola. Taat terhadap kegiatan belajar disekolah Menjaga lingkungan sekolah agar nyaman dan aman.

4 6 2 7 1 8 10 5 3 9 2 2 2 2 2 Teknik Penilaian Sikap Untuk mengukur sikap menggunakan skala likert. Sugiyono (2015) skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat presepsi seseorang dan kelompok dan fenomena social. Intrument digunakan untuk skala likert mempunya tingkatan dari sangat positif sampe negatif, hal ini dapat berupa kata antara lain: Tidak Pernah 1) Selalu Pernah 2) Sering Jarang 3) Jarang Sering 4) Pernah Selalu 5) Tidak Pernah Untuk keputusan analisis kuantitatif, instrumen penelitian ini dibuat dalam bentuk checklist.

Penskoran setiap jenis respon terhadap pertanyaan yang akan mendapat bobot nilai sesuai dengan arah pertanyaan. Untuk jelas yaitu: Table 3.4 Penskoran Angket Kategori jawaban Arah Pertanyaan Positif Arah Pertanyaan Negatif

Selalu 1 5 Sering 2 4 Jarang 3 3 Jarang Sekali 4 2 Tidak Pernah 5 1 Validasi Instrumen Uji Validitas Menurut Masri menyatakan bahwa validitas menunjukkan suatu alat pengukur untuk di ukur. Dapat disimpulkan Validitas adalah suatu ukuran yang akan menunjukkan suatu tingkat kevalidan data.

Pengujian validitas indikator menggunakan teknik korelasi pearson product moment (Sugiyono (2015:254)) dengan rumus: Dimana rxy : koefisien korelasi n : jumlah sampel x : score/nilai indikator y : total score/nilai indikator Secara statistika, koefisien korelasi dibandingkan dengan koefisien dengan table korelasi nilai r. Apabila r hitung > rtabel pada taraf sigifikan 0.05 hal ini alat ukur dikatakan valid. Uji Reliabilitas Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Sugiyono (2015: 364) bahwa yang dinyatakan reliabel

apabila ada dua atau banyak penelitian dengan objek menghasikan data.

Kriteria pengujian di gunakan untuk reliabel berdasarkan koefisien reliabilitas dan probabilitas 5% dari taraf signifikan 5%, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% hal ini di nyatakan reliabel atau terpercaya. Sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% hal ini dinyatakan tidak reliabel atau tidak percaya. Dengan rumus: Dimana : r : koefisien reliabilitas instrument (cronbach alpha) k : banyak butir pertanyaan atau banyak soal $\sum x^2$: total varians butir $\sum x$: total varians Langkah-langkah Pengumpulan Data Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data ini merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapat data di sekolah tersebut.

Dalam penelitian ini, ada beberapa Teknik yang umum di lakukan yaitu: Kuisisioner atau Angket Sugiyono (2015) menyatakan bahwa kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara membagi sebuah pertanyaan untuk dijawab oleh responden biasanya secara tertulis. Penelitian menggunakan kuisisioner/angket dengan menyusun sebuah pertanyaan dan pernyataan yang terhubung dengan variabel independent. Angket digunakan ketika peneliti ingin mengetahui persepsi atau kebiasaan suatu populasi berdasarkan responden.

Kuisisioner yang disebarakan harus di uji dulu sebelumnya untuk mengetahui jika butir-butir pertanyaan yang dimaksudkan dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dan reliabel. Kuisisioner dapat berupa kuisisioner cetak atau online. Menurut Arikunto (2013: 195) Kuisisioner dapat dibedakan beberapa jenis sudut pandangan: Dipandang dari cara menjawab, maka ada: Kuisisioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Kuisisioner tertutup, yang sudah di sediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih.

Dipandang dari jawaban yang diberikan ada: Kuisisioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya. Kuisisioner tidak langsung, jika responden menjawab tentang orang lain. Dipandang dari bentuknya maka ada: Kuisisioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuisisioner tertutup. Kuisisioner isian, yang dimaksud adalah kuisisioner terbuka. Check list, sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check pada kolom yang sesuai.

Rating-scale, (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan di ikuti oleh kolom-kolam yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampe kesangat tidak setuju. Jenis kuisisioner atau angket yang di pakai pada penelitian ini yaitu jenis angket tertutup. Angket tertutup berisi pertanyaan-pertanyaan atau pertanyaan yang ada. Angket yang disediakan merupakan angket langsung karena peneliti langsung pada responden menggambarkan diri itu sendiri.

Bentuk kuisisioner yang disediakan yaitu check list (sebuah daftar), daftar yang disediakan dalam kuisisioner ini berupa daftar pernyataan yang berkaitan dengan sikap sosial dan kedisiplinan siswa yang sesuai dengan indikator yang telah dibuat, pernyataan ini berupa pernyataan positif maupun negatif. Kuisisioner jenis dan bentuk ini dipilih karena responden pada penelitian ini yaitu siswa-siswi SMP mengisi pernyataan yang disediakan. Keuntungan menggunakan kuisisioner menurut Arikunto (2013: 195): Dapat diwajibkan oleh responden untuk kecepatannya masing-masing dan untuk waktu senggang responden Dapat dibuat anonim supaya responden bebas, jujur, dan tidak mula-mula menjawab pertanyaan Dapat dibuat terstandar supaya bagi semua responden akan diberi pernyataan yang benar-benar sama Kelemahan kuisisioner Arikunto (2013: 201): Responden sering tidak diteliti dalam menjawab supaya ada pertanyaan yang terlewat tidak di jawab Sering sukar di cari validitasnya.

Waktu pengambilan tidak bersama-sama Dokumentasi Menurut Arikunto (2013: 201) menyatakan bahwa dokumentasi adalah barabg-barang tertulis didalam untuk melaksanakan dokumentasi. Dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dan nilai raport semester kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka tahun ajaran 2019/2020, profil sekolah dan daftar nama siswa.

Observasi Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan berbagai pengamatan proses biologis dengan psikologis. Dengan penelitian observasi yang dilakukan melalui non participant observation, peneliti tidak berperan hanya sebagai pengamat independent, observasinya dilaksanakan secara tidak terstruktur dengan kata lain observasi di persiapkan secara sistematis sehingga apa yang di observasikan. Dengan penelitian observasi digunakan untuk mengamati interaksi yang di

lakukan siswa terhadap guru, misalnya memberikan salam pada guru ketika bertemu, berkata santun terhadap guru dan teman maupun kedisiplin siswa dilungan sekolah.

Teknik Analisis Data Teknik Analisis Data Analisis data dalam penelitian ini adalah suatu proses dengan menggunakan tehnik analisis regresi berganda ada dua prediktor. Menurut Nurgiyantoro dalam analisis regresi dengan dua prediktor berarti terdapat satu variabel kriterium dan dua variabel prediktor. Dalam analisis regresi sederhana maupun analisis regresi berganda. Dari regresi adalah garis yang menyatakan hubungan antara variabel tersebut Standar error of estimate (S^2 , X_1 , X_2) adalah harga yang mengukur pemencaran tiap (data) terhadap garis regresinya. Atau merupakan penyimpanan standar dari harga-harga dependent (Y) terhadap garis regresinya.

Koefisien korelasi (r), yaitu angka yang menyatakan eratnya hubungan antara variabel tersebut. Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus: Dimana : Y : prestasi belajar PKn siswa a : konstanta b_1, b_2 : koefisien regresi X_1 : sikap sosial X_2 : kedisiplinan Untuk mengetahui signifikan hasil dari penelitian perlu dilakukan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan metode Analisa diperoleh kuantitatif dengan alat bantu hitung SPSS.

Pengujian Hipotesis Uji t-test Menurut Sugiyono (2015: 257) menyatakan untuk menguji signifikansi hubungan atau pengaruh dari variabel, maka perlu di adakan uji signifikansi korelasi product momen di tunjukan dengan rumus: $r = \frac{1}{n} \sum (X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})$ Dimana : r : hasil hitung r : koefisien korelasi n : jumlah sampel Prosedur Pengujian Adalah sebagai berikut: Taraf signifikansi = 5% Taraf kepercayaan = 95% Derajat kebebasan = $n-1$ Uji satu pihak Hipotesis Uji t : H_0 : tidak ada pengaruh positif sikap sosial terhadap prestasi belajar PKn siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka.

H_0 : tidak ada pengaruh positif kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka. H_1 : ada pengaruh positif sikap sosial terhadap prestasi belajar PKn siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka. H_1 : ada pengaruh positif kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar PKn siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka. Kriteria: Ada kriteria keputusannya adalah sebagai berikut: Jika t dihitung = t_{tabel} maka H_0 ditolak. Jika t dihitung = t_{tabel} maka H_0 diterima.

Uji signifikansi F test Uji F merupakan suatu alat untuk menguji kebenaran apakah suatu koefisien korelasi, oleh karena itu perlu menggunakan uji signifikansi koefisien korelasi linier ganda dengan uji statistik F yang dirumuskan: (Budiyono, 2009: 289). $F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$ Dimana : R = Koefisien korelasi ganda k = Jumlah variable independent n = Jumlah anggota sampel Dalam formula yang dimaksud F adalah F_{hitung} F_{tabel} $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Uji Hipotesis untuk uji F: H_0 : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap sosial dan disiplin kerja terhadap prestasi belajar PKn. H_1 : ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap sosial dan disiplin kerja terhadap prestasi belajar PKn. Adapun kriterianya dalam pengambilan hipotesis adalah: Apabila $F_{hitung} = F_{tabel}$ maka H_0 di tolak. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di terima. Uji F (Koefisien Determinasi) Uji F adalah suatu uji seberapa pengaruh X (variabel bebas) terhadap Y (variabel terikat) jika H_0 ada pengaruh atau diterima.

Dimana nilai F di nyatakan dengan $0 = 1$. Jika nilai besar F hal ini variabel bebas semakin besar pengaruhnya variabel terikat yang di rumuskan dengan $F = \frac{JKR}{JKT - JKR}$ Dimana $JKR = a(\sum x^2) + b(\sum xy) - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}$ $JKT = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$ Keterangan F = Koefisien Determinasi JKT = Jumlah Kuadrat Total JKR = Jumlah Kuadrat Regresi Sumbangan Prediktor Subangan prediktor dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi setiap variabel independent kepada variabel independent dengan rumus: $SR\% = \frac{JKR}{JKT} \times 100\%$ $SR\% X_2 = \frac{JKR_2}{JKT} \times 100\%$ BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Laporan hasil penelitian adalah laporan kegiatan selama mengadakan penelitian serta hasil yang didapat sewaktu berlangsungnya penelitian terhadap suatu sampel. Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka.

Deskripsi Data Penelitian ini menyusun deskripsi data bertujuan untuk mempermudah dalam memahami sebuah variable. Ada beberapa variable merupakan: Variabel bebas Sikap Sosial Penelitian ini menjadi

variabel bebas yang pertama merupakan sikap social. Data variabel ini diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner siswa dalam penelitian ini deskripsi data disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui sikap sosial siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka. Table 4.1 Tabel Analisis Deskriptif Sikap Sosial

□Sikap Sosial □ □Mean □36.1 □ □Std. Deviation □6.1

□ □Minimum □17 □ □Maximum □45 □ □Sum □1083 □ □ Berdasarkan table 4.1 dapat diketahui rata-rata penilaian sikap sosial siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka sebesar 36,1 dengan standar deviasi 6,1, sedangkan nilai minimum sikap sosial adalah 17 dan maksimumnya 45. Tingkat Kedisiplinan Penelitian ini yang menjadi variabel bebas yang ke dua adalah kedisiplinan. Kedisiplinan adalah taat atau patuh seorang anak terhadap tata tertib, norma yang berlaku disekolah maupun di rumah.

Data variabel ini diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner siswa dalam penelitian ini deskripsi data disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka. Adapun hasilnya yaitu : Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Tingkat Kedisiplinan □Tingkat Kedisiplinan □

□Mean □35.9 □ □Std. Deviation □6.8 □ □Minimum □20 □ □Maximum □47 □ □Sum □1077 □ □

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui rata-rata penilaian tingkat kedisiplinan siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka sebesar 35,9 dengan standar deviasi 6,8, sedangkan nilai minimum tingkat kedisiplinan adalah 20 dan maksimumnya 47. Deskripsi Variabel Terikat Penelitian ini menjadi variable terikat merupakan prestasi belajarr PKn.

PrestasiBelajar PKn merupakan suatu tingkat keberhasilan siswa yang telah menempuh disuatu proses pembelajaran yang berkaitan dengan materi tersebut, melalui hasilnya dapat berupa nilai, di laksanakan dalam kurun waktu tertentu. Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Penilaian Prestasi Belajar PKn □Prestasi Belajar □

□Mean □75.8 □ □Std. Deviation □12.3 □ □Minimum □50 □ □Maximum □95 □ □Sum □2275 □ □

Berdasarkan table 4.3 dapat diketahui rata-rata prestasi belajar PKn siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka sebesar 75,8 dengan standar deviasi 12.3.

Sedangkan nilai minimum prestasi belajar PKn adalah 50 dan maksimumnya 95. Analisis Data Prosedur Analisis Data Prosedur merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam menganalisis data yang telah terkumpul. Menurut Arikunto (2010:278) ♦Analisis data dilakukan setelah data terkumpul yang meliputi 3 langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian♦. Berikut dapat dijelaskan prosedur dalam menganalisis data.

Persiapan Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden dan kelengkapan data pengisian instrumen yang diisi oleh subjek penelitian yaitu siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka. Tabulasi Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberikan skor. Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk mengukur sikap sosial dan kedisiplinan siswa adalah angket. Mengubah jenis data disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis yang akan digunakan.

Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian Pengolahan data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian seperti yang tercantum pada bab III. Uji Persyaratan Analisis Sebelum melakukan uji hipotesis, sesuai dengan ketentuan bahwa dalam uji regresi linier sederhana harus dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji linieritas Uji Normalitas Uji normalitas ini digunakan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dalam hal ini peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov test (K-S) dan dalam perhitungannya dibantu program SPSS versi 24 taraf signifikansi 5%. Table 4.4 Uji Normalitas No □Variable □Sig □a □Keterangan □

□1 □Sikap social □0,191 □0,05 □Normal □ □2 □Kedisiplinan □0,094 □0,05 □Normal □ □3 □Prestasi Belajar □0,190 □0,05 □Normal □ □ Sumberdata: output SPSS Dari data pengujian normalitas yang dilakukan diketahui dengan nilai Sigg. Sikap sosial nilai signifikannya sebesar 0,191 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa sebuah data sikap sosial yang normal.

Sedangkan kedisiplinan nilai signifikannya sebesar 0,094 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa daata kedisiplinan normal prestasi belajar PKn nilai signifikannya sebesar 0,190 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar PKn berdistribusi normal. Uji Linieritas Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah

variable bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Berikut hasil uji linier yang perhitungannya dibantu dengan program SPSS for windows versi 24. yang ditunjukkan pada table 4.5 di bawah ini: Table 4.5

Hasil Uji Linieritas No Variable Sig Keterangan 1 Sikap sosial 0,685 0,05 Normal 2 Kedisiplinan 0,908 0,05 Normal

Dari hasil uji linieritas dapat dilihat dari table 4.5 menunjukkan hubungan sikap sosial dengan prestasi belajar PKn akandiperoleh nilai siig $0,685 > 0,05$, berarti hubungan sikap sosial dengan prestasi belajar PKn adalah linier, sedangkan hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar PKn akandiperoleh nilai sig $0,908 > 0,05$, berarti hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar PKn merupakan linier.

Hasil dan Interpretasi Analisis Data Hasil Analisis Data Setelah mengetahui bahwa data berdistribusi normal dan linier, atau dengan kata lain asumsi klasik terpenuhi, maka selanjutnya adalah melakukan regresi linier sederhana yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis. Berikut hasil uji regresi yang diperoleh dengan menggunakan SPSS. Table 4.6 Hasil Analisis Regresi Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	B	Std Error	Beta
1	(Constant)	12.528	8.307		
	Sikap Sosial	0.884	0.275	0.438	
	Tingkat Kedisiplinan	0.875	0.246	0.485	

Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber data : Output SPSS Berdasarkan table 4.6

di atas, maka di dapat persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut : Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan persamaan regresi linear berganda dapat diperoleh dari hasil uji analisis yaitu $Y = 12,528 + 0,884X_1 + 0,875X_2 + e$ persamaan regresi mempunyai makna yaitu: Konstant = 11,597 Jika variable sikap sosial dan kedisiplinan = 0 atau tetap, maka prestasi belajar akan menjadi 11,597 Koefisien $X_1 = 0,884$ Setiap peningkatan sikap sosial seseorang maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,884. Sebaliknya, jika sikap sosial seseorang menurun maka prestasi belajar akan menurun sebesar 0,884.

Koefisien $X_2 = 0,875$ Setiap peningkatan kedisiplinan seseorang maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,875. Sebaliknya, jika kedisiplinan seseorang menurun maka prestasi belajar akan menurun sebesar 0,875

Table 4.7 Hasil Uji Hipotesis 1 ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2416.465	2	1208.232	34.040	.000b
	Residual	1987.702	28	70.989		
	Total	4404.167	29			

Dependent Variable: Prestasi Belajar

Predictors: (Constant), Sikap Sosial

Table 4.8

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741a	.549	.533	8.42552

a. Predictors: (Constant), Sikap Sosial

Table 4.10 Hasil Uji Hipotesis 2 ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2533.222	1	2533.222	37.911	.000b
	Residual	1870.944	28	66.819		
	Total	4404.167	29			

Dependent Variable: Prestasi Belajar

Predictors: (Constant), Tingkat Kedisiplinan

Table 4.11

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758a	.575	.560	8.17432

a. Predictors: (Constant), Tingkat Kedisiplinan

Interpretasi Hasil Analisis Data Berdasarkan hasil pada table 4.7, diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau Fhitung $34,04 > Ftabel 4,196$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan sikap sosial. Dilihat dari besarnya koefisien determinasi pada tabel 4.8 adalah 0,549.

Hasil tersebut menjelaskan bahwa sikap sosial terhadap prestasi belajar PKn sebesar 54,9%, dan sisanya 45,1% dijelaskan variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pada table 4.9, diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau Fhitung $37,91 > Ftabel 4,196$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan tingkat kedisiplinan. Dilihat dari besarnya koefisien determinasi pada table 4.10 adalah 0,575. Hasil tersebut menjelaskan bahwa kontribusi sikap sosial terhadap prestasi belajar PKn sebesar 57,5%, dan sisanya 42,5% dijelaskan variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Pengujian Hipotesis 1 Merumuskan H_0 dan H_a H_0 : Ada pengaruh sikap sosial terhadap prestasi belajar PKn siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka H_a : Tidak ada pengaruh sikap sosial terhadap prestasi belajar PKn siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka Menentukan tingkat

signifikansi Pengujian menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) Norma Keputusan Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak Jika $F_{hitung} = F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima Keputusan Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau $F_{hitung} 34,04 > F_{tabel} 4,196$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Hal ini berarti hipotesis yang berbunyi ada pengaruh sikap sosial terhadap prestasi belajar PKn siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka terbukti benar atau diterima. Dengan demikian sikap sosial menjadi penyebab dari meningkatnya prestasi belajar PKn Pengujian Hipotesis 2 Merumuskan H_0 dan H_a H_0 : Ada pengaruh tingkat kedisiplinan terhadap prestasi belajar PKn siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka H_a : Tidak ada pengaruh tingkat kedisiplinan terhadap prestasi belajar PKn siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka Menentukan tingkat signifikansi Pengujian menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) Norma Keputusan Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak Jika $F_{hitung} = F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima Keputusan Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau $F_{hitung} 37,91 > F_{tabel} 4,196$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Hal ini berarti hipotesis yang berbunyi ada pengaruh tingkat kedisiplinan terhadap prestasi belajar PKn siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka terbukti benar atau diterima. Dengan demikian tingkat kedisiplinan menjadi penyebab dari meningkatnya (tinggi/rendahnya) prestasi belajar PKn. Pembahasan Pengaruh tingkat kedisiplinan terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau $F_{hitung} 34,04 > F_{tabel} 4,196$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Hal ini berarti hipotesis yang berbunyi ada pengaruh sikap sosial terhadap prestasi belajar PKn siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka terbukti benar atau diterima. Dengan demikian sikap sosial menjadi penyebab dari meningkatnya prestasi belajar PKn. Jika dilihat dari koefisien determinasi maka besarnya kontribusi sikap sosial terhadap prestasi belajar PKn sebesar 57,5%, dan sisanya 42,5% dijelaskan variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Sikap sosial dapat mempengaruhi prestasi belajar karena sikap sosial merupakan tindakan perorangan yang merupakan hasil dari hubungan antara individu dengan lingkungannya. Dalam hal ini perilaku sosial itu meliputi tanggungjawab, menghormati orang lain, tolong menolong dan partisipasi sosial. Pada proses pembelajaran adanya tutor sebaya sangatlah membantu dalam pemahaman materi pembelajaran. Dimana tutor sebaya merupakan teman sejawat yang menolong untuk menjelaskan maksud materi yang disampaikan guru, sehingga materi bisa dipahami.

Hal ini merupakan perwujudan dari sikap sosial seorang teman yang membantu teman yang lainnya yang kurang memahami materi pelajaran. Selain itu dalam pembelajaran juga terdapat diskusi kelas dimana dalam diskusi akan terjadi perbedaan pendapat, sehingga sangat dibutuhkan rasa saling menghormati pendapat teman yang lain agar terjadi suatu mufakat dalam pemecahan masalah. Hal ini juga merupakan perwujudan dari sikap sosial siswa dalam pembelajaran. Sehingga dengan adanya sikap sosial siswa yang besar secara tidak langsung akan mempengaruhi prestasi belajar PKn siswa.

Pengaruh tingkat kedisiplinan terhadap prestasi belajar PKn siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau $F_{hitung} 37,91 > F_{tabel} 4,196$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti hipotesis yang berbunyi ada pengaruh tingkat kedisiplinan terhadap prestasi belajar PKn siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka terbukti benar atau diterima. Dengan demikian tingkat kedisiplinan menjadi penyebab dari meningkatnya prestasi belajar PKn.

Jika dilihat dari koefisien determinasi maka besarnya kontribusi tingkat kedisiplinan terhadap prestasi belajar PKn sebesar 57,5%, dan sisanya 42,5% dijelaskan variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Kedisiplinan dapat mempengaruhi prestasi belajar PKn karena kedisiplinan adalah suatu sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan dan ketepatan terhadap peraturan, tata tertib, norma-norma yang berlaku, baik tertulis maupun yang tidak tertulis.

Dengan adanya kedisiplinan dalam belajar maka akan berpengaruh terhadap pola belajar setiap siswa.

Dimana pola belajar berkaitan erat dan berpengaruh terhadap prestasi belajar PKn pada siswa. Salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar PKn merupakan sikap dan kebiasaan belajar. Sikap dan kebiasaan belajar termasuk dalam kedisiplinan belajar. Disiplin belajar siswa antara lain adalah selalu mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, segera menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, tidak meninggalkan kelas sebelum waktunya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN SIMPULAN Berdasarkan temuan hasil penelitian dapat disimpulkan: Ada pengaruh sikap sosial terhadap prestasi PKn belajar siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian regresi linier sederhana yang diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau $F_{hitung} 34,04 > F_{tabel} 4,196$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Ada pengaruh sikap sosial terhadap prestasi belajar PKn siswa Kelas VIII SMPN Tualaran Kabupaten Malaka.

Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian regresi linier sederhana yang diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau $F_{hitung} 37,91 > F_{tabel} 4,196$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Implikasi Hasil Penelitian Berdasarkan landasan teori dan kesimpulan pada hasil penelitian ini, penulis menyampaikan suatu implikasi yang berguna secara teoritis maupun praktis dalam upaya meningkatkan prestasi belajar PKn.

Implikasi Teoritis Pentingnya siswa untuk memiliki sikap sosial dan kedisiplinan dalam pembelajaran akan menumbuhkan rasa optimis dengan kelebihan yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Memiliki sikap sosial dan kedisiplinan yang tinggi lebih memiliki sikap tanggungjawab terhadap pembelajaran. Implikasi Praktis Bagi Guru Sikap sosial dan kedisiplinan mempunyai peranan penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan memiliki sikap sosial dan kedisiplinanyang tinggi akan menumbuhkan sikap tanggung jawab dan peduli terhadap pencapaian tujuan pembelajaran .

Bagi Siswa Dapat memotivasi siswa untuk lebih disiplin dalam belajar dan bersikap sosial sehingga mereka memiliki prestasi yang baik. Saran Bagi Guru Bagi Guru sebaiknya menumbuhkan sikap sosial dan kedisiplinan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar PKn. Bagi Siswa Bagi siswa sebaiknya menumbuhkan sikap sosial dan kedisiplinan dengan lebih bisa memahami tentang diri sendiri sehingga siswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki.

Bagi Kepala Sekolah Bagi kepala sekolah agar dapat menerapkan kebijakan  kebijakan dalam pembelajaran yang mampu menumbuhkan sikap sosial dan kedisiplinan siswa guna meningkatkan prestasi belajar PKn. Bagi Peneliti Selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya, untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan yang terjadi disekolah terkait dengan variabel yang ada dalam penelitian. DAFTAR PUSTAKA Adi Yasa, dkk. 2013. Pengaruh Penendidikan Matematika Realistik dan Gaya Kognitif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.

Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. (e-jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Matematika, tahun 2013). Durrati, Narlina Dwi. 2011. Pengaruh Keharmonisan Keluarga dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa SMK Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi. Surakarta: FKIP UMS. Eko 2015. Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Wironanggan 01 Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi.

Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hadianti, Leli Siti. 2018. Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis di SMPN Tualaran kelas VIII Kecamatan Botin Leobele).  Universitas Garut vol. 02; No; 2008; 1-8. Diakses pada 15 desember 2019 (<http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/14>) Hapsari, Luki. 2011. Pengaruh Kepribadian dan Sikap Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa SMPN Tualaran kelas VIII Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi.

Surakarta: FKIP UMS. Jannah, Anjar Fadzarul. 2013. Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Sikap Sosial Anak pada Siswa SMPN Tualaran kelas VIII Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Surakarta: FKIP UMS. Suryanti dan Samsi Haryanto. 2014. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Sikap Sosial Terhadap Prestasi Belajar IPS siswa SMA. Jurnal PGSD Indonesia. Vol. 1 No.24. diunduh 25 Mei 2020 LAMPIRAN Lampiran 3: kuesioner penelitian ANGKET SIKAP SOSIAL Bacalah pernyataan berikut dengan baik dan benar, kemudian pilihlah jawaban yang tersedia. Isilah jawaban dengan menggunakan tanda

39 75 3 3 1 4 4 3 4 2 5 4 3 33 85 4 1 3 3 2 2 3 2 2 2 4 24
60 5 3 4 4 2 3 4 4 4 4 4 36 65 6 5 4 5 3 5 4 4 4 4 5 43 90 0
7 1 4 4 2 2 2 4 5 4 4 32 70 8 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 37 90 9 5
3 2 3 2 4 2 2 4 3 30 75 10 3 4 4 2 5 5 1 5 3 4 36 60 11 4 4
3 3 3 3 5 5 4 3 37 85 12 1 3 2 3 3 2 3 1 3 4 25 60 13 5 4 4
3 2 5 5 5 4 4 41 95 14 4 4 4 4 4 5 2 4 5 3 39 85 15 4 4 2 3
2 5 5 4 4 4 37 80 16 2 3 3 3 1 3 1 1 1 2 20 50 17 4 4 3 3 4
5 5 4 4 4 40 75 18 4 5 5 5 5 4 4 5 4 4 45 85 19 1 3 2 2 3 3
3 4 2 3 26 65 20 4 4 2 3 2 5 4 5 1 4 34 80 21 2 4 4 3 4 5 3
5 3 4 37 85 22 3 3 4 4 2 4 4 5 4 3 36 65 23 4 5 5 4 5 4 5 5
4 4 45 95 24 2 2 5 4 2 5 4 5 3 5 37 65 25 3 4 5 5 5 4 4 3 4
4 41 80 26 4 4 4 4 3 5 4 5 4 5 42 80 27 3 4 5 3 5 4 3 4 3 5
39 70 28 4 5 4 5 5 5 5 4 5 47 95 29 4 3 4 4 3 4 4 5 3 4 38
80 30 3 4 5 4 4 5 4 5 5 5 44 75 Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Uji
Validitas Correlations Sikap Sosial X1.1 Pearson Correlation .665** Sig. (2-tailed) .000
 N 30 X1.2 Pearson Correlation .754** Sig.

(2-tailed) .000 N 30 X1.3 Pearson Correlation .571** Sig. (2-tailed) .001 N 30
 X1.4 Pearson Correlation .634** Sig. (2-tailed) .000 N 30 X1.5 Pearson
Correlation .714** Sig. (2-tailed) .000 N 30 X1.6 Pearson Correlation .635**
Sig. (2-tailed) .000 N 30 X1.7 Pearson Correlation .617** Sig. (2-tailed) .000
 N 30 X1.8 Pearson Correlation .622** Sig. (2-tailed) .000 N 30 X1.9 Pearson
Correlation .610** Sig. (2-tailed) .000 N 30 X1.10 Pearson Correlation .699**
Sig.

(2-tailed) .000 N 30 Correlation insignificant at the 0.01 level (2-tailed). Correlations
Tingkat Kedisiplinan X2.1 Pearson Correlation .618** Sig. (2-tailed) .000 N 30
X2.2 Pearson Correlation .593** Sig. (2-tailed) .001 N 30 X2.3 Pearson Correlation
.703** Sig. (2-tailed) .000 N 30 X2.4 Pearson Correlation .639** Sig. (2-tailed)
.000 N 30 X2.5 Pearson Correlation .672** Sig. (2-tailed) .000 N 30 X2.6
 Pearson Correlation .616** Sig. (2-tailed) .000 N 30 X2.7 Pearson Correlation
.690** Sig.

(2-tailed) .000 N 30 X2.8 Pearson Correlation .688** Sig. (2-tailed) .000 N 30
 X2.9 Pearson Correlation .691** Sig. (2-tailed) .000 N 30 X2.10 Pearson
Correlation .629** Sig. (2-tailed) .000 N 30 Correlation is significant at the 0.01 level (2-
tailed). Uji Reliabilitas Case Processing Summary N % Cases Valid 30 100.0
 Excluded 0 .0 Total 30 100.0 a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.
 Reliability Statistics Cronbach's Alpha Nof Items .842 10 Reliability Statistics
 Cronbach's Alpha N of Items .848 10 Lampiran 6 : Analisis Deskriptif Statistics Sikap
Sosial Tingkat Kedisiplinan Prestasi Belajar N Valid 30 30 30 Missing 0 0 0
 Mean 36.1000 35.9000 75.8333 Std. Deviation 6.11019 6.83475 12.32347 Minimum
17.00 20.00 50.00 Maximum 45.00 47.00 95.00 Sum 1083.00 1077.00

2275.00 Lampiran 7 : Prasyarat Analisis Model Summary Model Std. Error of the Estimate
 Durbin-Watson 1 7.08226 2.012 Predictor: (Constat), Tingkat Kedisiplinan, Sikap Sosial
 Dependen Vriable: Prestasi Belajar Coefficients a Model Collinearity Statistics Tolerance
 VIF 1 (Constant) Sikap Sosial .611 1.637 Tingkat Kedisiplinan .611 1.637
 a. Dependent Variable: Prestasi Belajar One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
 Unstandardized Residual N 30 Normal Parameters a,b Mean .0000000 Std. Deviation
6.83367698 Most Extreme Differences Absolute .114 Positive .114 Negative -.108
 Test Statistic .114 Asymp. Sig.

(2-tailed) .200c,d Test distribution is Normal. Calculated from data. Lilliefors Significance
Correction. This is a lower bound of the true significance. Lampiran 8 : Uji Hipotesis 1 Regression
Variables Entered/Removed Model Variables Entered Variables Removed Method 1 Sikap

Sosialb Enter Dependent Variable: Prestasi Belajar All requested variables entered. Model Summary Model R R Square Adjusted R Square Std. Error of the Estimate 1 .741a .549 .533 8.42552 Predictors: (Constant), Sikap Sosial ANOVAa Model Sum of Squares df Mean Square F Sig.

1 Regression 2416.465 1 2416.465 34.040 .000b Residual 1987.702 28 70.989 Total 4404.167 29 Dependent Variable: Prestasi Belajar Predictors: (Constant), Sikap Sosial Coefficientsa Model Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients t Sig B Std. Error Beta 1 (Constant) 21.902 9.371 2.337 .027 Sikap Sosial 1.494 .256 .741 5.834 .000 Dependent Variable: Prestasi Belajar Lampiran 9 : Uji Hipotesis 2 Regression Variable Entered/Removeda Model Variables Entered Variables Removed Method 1 Tingkat Kedisiplinanb Enter Dependent Variable: Prestasi Belajar All Requested Variable Entered.

Model Summary Model R R Square Adjusted R Square Std. Error of the Estimate 1 .758a .575 .560 8.17432 Predictors: (constant), Tingkat Kedisiplinan ANOVAa Model Sum of Squares Df Mean Square F Sig. 1 Regression 2533.222 1 2533.222 37.911 .000b Residual 1870.944 28 66.819 Total 4404.167 29 Dependent Variable: Prestasi Belajar Predictors: (Constant), Tingkat Kedisiplinan Coefficientsa Model Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients t Sig B Std. Error Beta 1 (Constant) 26.741 8.112 3.297 .003 Tingkat Kedisiplinan 1.367 .222 .758 6.157 .000 Dependent Variable: Prestasi Belajar / / /